

SOSIALISASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM dan PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA JATIWANGI

Dwi Heni Pragawati, Lusiana Rahmatiani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan
Karawang

Ak19.dwipragawati@mhs.ubpkarawang.ac.id

lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai salah satu penerapan pengetahuan yang telah diperoleh dalam pembelajaran dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan KKN tahun 2022 dilakukan secara *hybrid* di 84 Desa dan 16 Kecamatan selama 30 hari dengan mengusung tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri”. Tujuan kegiatan KKN itu sendiri adalah mengarahkan mahasiswa untuk dapat terjun dan membantu pelaku UMKM yang terdapat di desa binaannya sehingga mampu menciptakan inovasi dan digitalisasi produk UMKM. Inovasi dan digitalisasi dilakukan dengan cara mengemas ulang produk UMKM dengan tampilan yang lebih menarik dan memberikan label atau stiker dimana label atau stiker tersebut telah dicantumkan nama produk, kontak pelaku UMKM dan scan QR serta alamat toko pada *e-commerce* yang didaftarkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan dilakukan secara observasi dan wawancara kepada pelaku UMKM serta diadakannya sosialisasi dan edukasi kepada para pelaku UMKM. Hasilnya para pelaku UMKM lebih mengerti bagaimana cara memperluas pasar dengan memanfaatkan teknologi digital saat ini dan mengerti melakukan inovasi-inovasi sehingga produknya lebih menarik. Desa Jatiwangi merupakan salah satu desa di Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Potensi yang dimiliki oleh Desa Jatiwangi adalah adanya taman dekat irigasi yang dikelilingi pesawahan sebagai tempat berkumpulnya pelaku UMKM.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, UMKM, Potensi Desa

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) are activities that must be carried out by all students of the University of Buana Perjuangan Karawang as one of the applications of knowledge gained in learning and as a form of community service. In 2022, KKN activities were carried out in a hybrid manner in 84 villages and 16 sub-districts for 30 days with the theme "Innovation and Digitization of Micro, Small and Medium Enterprises towards an independent society". The purpose of KKN itself is to direct students to be able to jump in and help micro, small and medium enterprises in their target villages so that they are able to create innovation and digitize the products of micro, small and medium enterprises. Innovation and digitalization is carried out by packaging the products of micro, small and medium enterprises with a more attractive appearance and providing labels or stickers where the label or sticker has the product name included, the contact of the micro, small and medium business actors and scans the QR and store address on e-commerce which is activated. The method used in the activities carried out is by observing and interviewing micro, small and medium enterprises as well as holding socialization and education to MSME actors. As a result, MSME players better understand how

to expand the market by utilizing current digital technology and understand how to make innovations so that they are more attractive. Jatiwangi Village is one of the villages in Jatisari District, Karawang Regency. The potential possessed by Jatiwangi Village is the existence of a garden near irrigation surrounded by rice fields as a gathering place for MSME actors.

Keywords: Real Work Lecture, MSME, Village Potential

Pendahuluan

Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam sejarahnya, KKN pertama kali diinisiasi pada tahun 1971 oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan ditunjuknya tiga universitas ternama sebagai perintis proyek dengan nama Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. Setelah proyek tersebut dievaluasi dan dinilai banyak memberikan manfaat, maka kegiatan tersebut resmi masuk ke dalam kurikulum tahun ajaran 1973-1974 tetapi masih terbatas hanya beberapa universitas saja. Dalam perkembangan selanjutnya, banyak perguruan tinggi lain di Indonesia yang mengadopsi kegiatan tersebut.

Di Universitas Buana Perjuangan Karawang sesuai dengan Panduan Akademik UBP Karawang Tahun 2022, ditetapkan bahwa pelaksanaan KKN bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan setelah menempuh minimal 100 SKS pada semester 7. pada tahun 2022 ini mengadakan kegiatan KKN secara *Hybrid* selama 30 hari dengan mengusung tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri” dimana kegiatan KKN tersebut dilakukan di 84 Desa dan 16 Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Karawang. Kegiatan KKN UBP Karawang tahun-tahun sebelumnya telah mendapatkan apresiasi yang positif dari Pemerintah Kabupaten Karawang dan Masyarakat Karawang terutama Desa dimana dilaksanakannya kegiatan KKN, sehingga dengan adanya kegiatan KKN tahun ini diharapkan mahasiswa dapat membantu dan membina warga Desa dalam pengoptimalan UMKM Desa tempat KKN berada serta mengembangkan potensi-potensi binaannya dengan program kerja mahasiswa KKN.

Adapun tujuan khusus KKN Hybrid tahun 2022 ini yaitu: a. Membuat kajian *profiling* desa yang memuat berbagai macam statistik desa, potensi, masalah yang dihadapi, dan lain-lain sehingga menjadi profil desa yang lengkap dengan rencana/rekomendasi pembangunan ke depan sesuai dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan; b. Melakukan pendampingan dan kajian ilmiah dengan fokus pada inovasi dan digitalisasi terhadap unit usaha baik UMKM, kepariwisataan, produsen/pengrajin rumahan, ataupun koperasi; c. Membuat kajian satu potensi desa yang dapat dikembangkan ditinjau dari berbagai sudut pandang keilmuan; d. Melaksanakan program kerja yang dapat memberi manfaat bagi masyarakat di desa sasaran; e. Melatih mahasiswa dalam menulis kajian ilmiah sehingga dapat menjadi bekal ketika menyusun Tugas Akhir (Buku Panduan KKN *Hybrid* Tahun 2022, 2022).

Desa Jatiwangi adalah salah satu Desa di Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Desa Jatiwangi sendiri terdiri dari 3(tiga) Dusun, yaitu; Dusun Bambu Raki, Dusun Bambu H.Amin dan Dusun Bambu Iken. Asal muasal Desa Jatiwangi merupakan pemekaran dari Desa Jatiragas yang dibentuk pada Tahun 1985 dimana Kepala Desa pertamanya adalah Bapak Tatang dan Kepala Desa saat ini adalah Bapak Ahmad Asrori sebagai Kepala Desa keempat setelah Bapak Eman dan Bapak Wai. Desa Jatiwangi merupakan desa yang dimana mayoritas warganya bermata pencaharian dari Bertani, pegawai swasta di perusahaan dan berwirausaha (UMKM).

Metode

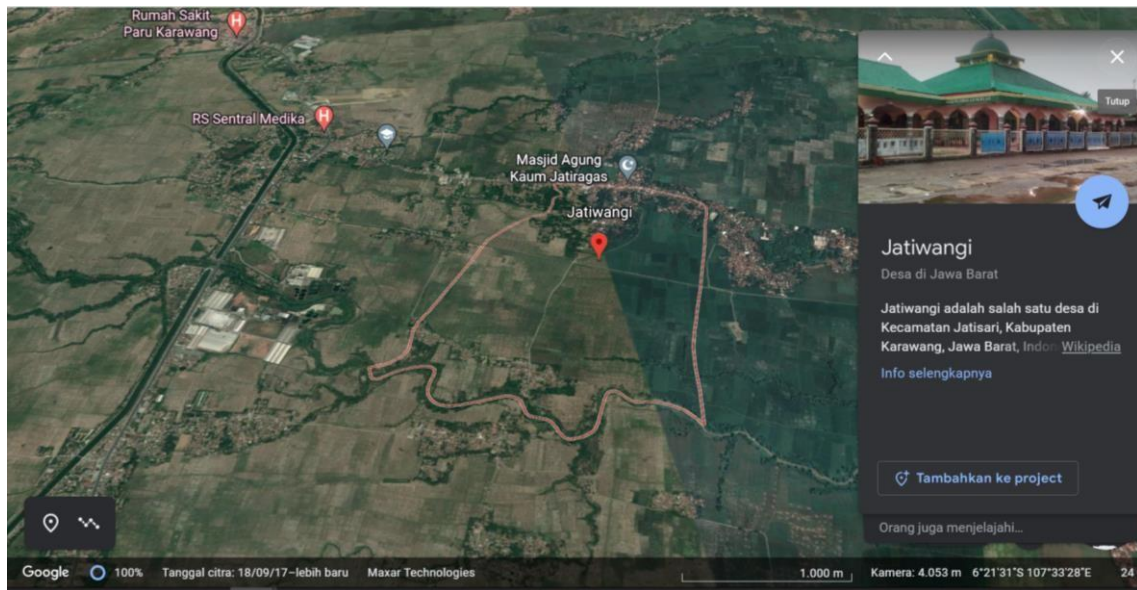
Metode kegiatan KKN pada tahun ini dilakukan secara *Hybrid* (offline-online) setelah berdiskusi dengan Satgas Covid-19 Kabupaten Karawang. Hal ini sejalan dengan Keputusan Dirjen Dikti, Riset, dan Teknologi Kemendikbud Ristek Nomor 2/E/KPT/2022 bahwa pembelajaran di perguruan tinggi pada semester genap tahun akademik 2021/2022 dapat diselenggarakan secara campuran – tatap muka dan dalam jaringan (*hybrid learning*). Point utama dalam KKN *hybrid* ini adalah peserta KKN tidak diperkenankan membangun posko di Desa sasaran, namun diizinkan melakukan kegiatan di Desa dengan pembatasan dan protokol kesehatan. Para peserta juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperlancar program dan kegiatan-kegiatan KKN.

Jenis Penelitian

Penelitian dalam kegiatan KKN Hybrid kali ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. (<https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian>).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN sendiri dari tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022 di Desa Jatiwangi Kecamatan Jatisari. Target/sasaran penelitian adalah pelaku UMKM dan kantor desa, dengan teknik penelitian observasi dan wawancara pada pelaku UMKM dan Kantor desa dengan cara sosialisasi edukasi inovasi dan digitalisasi produk UMKM yang terdapat di Desa Jatiwangi.



Gambar 2.1 Letak geografis Desa Jatiwangi, Kecamatan Jatisari, Karawang (Sumber: <https://earth.google.com/>)

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- a. Pelaku UMKM Desa Jatiwangi

Sesuai dengan tema Kegiatan KKN tahun 2022, “Inovasi dan Digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri”, maka mahasiswa diterjunkan untuk mendatangi UMKM yang terdapat di Desa Jatiwangi. UMKM Desa Jatiwangi dikhususkan pada 2 UMKM yaitu UMKM Pupuk Organik Putra Jatiwangi dan UMKM Telur asin Abah. Dalam kegiatan KKN mahasiswa di arahkan untuk membantu dan membina para pelaku UMKM dalam hal: legalitasnya (NIB), pencatatan laporan keuangan UMKM, pengembangan produk dengan cara inovasi dan digitalisasi produk sehingga UMKM binaannya dapat lebih dikenal ke masyarakat luas.



Gambar 2.2 Produk UMKM sebelum dilakukan inovasi

b. Program Kerja Pengembangan Desa Jatiwangi

Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi Desa Jatiwangi yang tersembunyi sehingga menjadi Desa pariwisata sebagai wadah UMKM. Program ini dimulai dengan mempertimbangkan taman Desa yang sudah ada dan dekat irigasi yang dapat memperindah penampilan taman dengan cara menambahkan berbagai ide-ide kreatif mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.



Gambar 2.3 Taman/Gazebo Desa Jatiwangi
(Sumber : observasi Juli 2022)

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam KKN *hybrid*, yaitu:

1. Meminta izin ke pihak desa setempat dengan memberikan surat izin dan plakat di Desa Jatiwangi ke Pak lurah
2. Pemasangan banner di Kantor Desa Jatiwangi
3. Observasi dan Wawancara ke Desa Jatiwangi dan pelaku UMKM desa
4. Sosialisasi edukasi Inovasi dan Digitalisasi produk UMKM dan sosialisasi ke SDN Jatiwangi 3
5. Pengembangan pariwisata Desa Jatiwangi
6. Pra-pembuatan laporan
7. Finalisasi laporan KKN

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dari data prodeskel Desa Jatiwangi dan wawancara langsung kepada para pelaku UMKM Desa Jatiwangi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Pelaku UMKM Desa Jatiwangi

UMKM binaan mahasiswa UBP Karawang Desa Jatiwangi dilakukan dengan sosialisasi edukasi bagi pelaku UMKM melalui Inovasi dan Digitalisasi yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2022 bertempat di kantor Desa Jatiwangi. Kegiatan sosialisasi tersebut menghasilkan beberapa program yang berhubungan dengan pelaku UMKM diantaranya:

1. Pembuatan NIB sebagai legalitas usaha
2. Macam-macam pencatatan laporan keuangan UMKM
3. Inovasi dan digitalisasi packaging produk UMKM



Gambar 3.1 Sosialisasi edukasi pada pelaku UMKM

MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN BISNIS

1. Menggunakan catatan di buku
2. Membuat kertas kerja pada excel
3. Mengunduh aplikasi pada playstore contoh buku kas

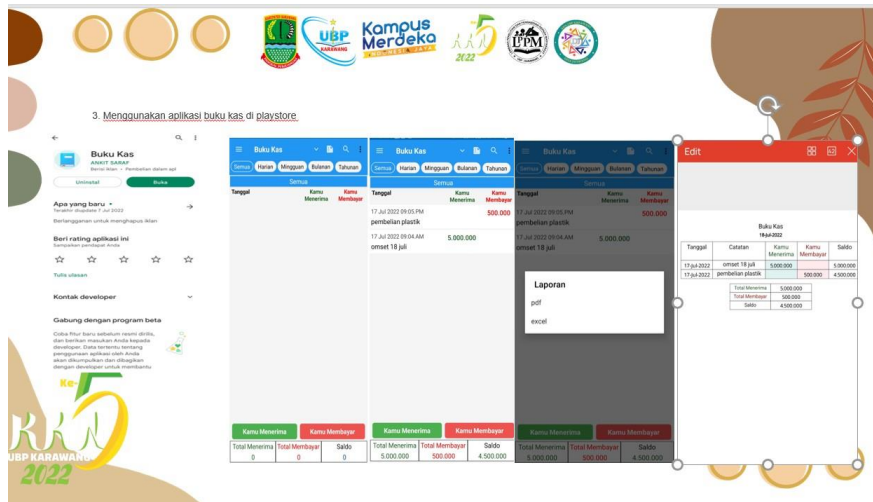
1. Menggunakan catatan di buku

Tanggal	Keterangan	Keluar	Masuk	Saldo
17 Juli 2022	Omset		5.000.000	5.000.000
17 Juli 2022	Pembelian bahan	500.000		4.500.000
dst				

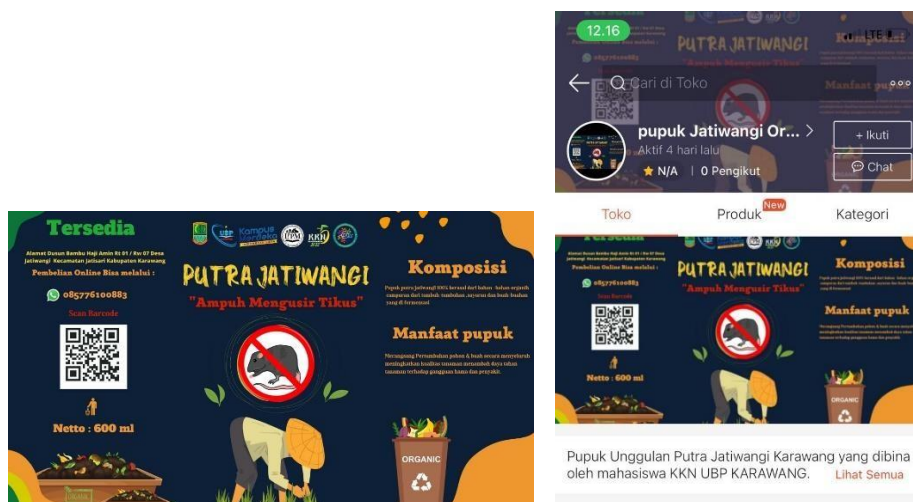
2. Menggunakan kertas kerja excel

Tanggal	Keterangan	Keluar	Masuk	Saldo
17 Juli 2022	Omset		5.000.000	5.000.000
17 Juli 2022	Pembelian bahan	500.000		4.500.000
dst				

KARAWANG 2022



Gambar 3.2 Pencatatan transaksi keuangan UMKM



Gambar 3.3 Inovasi dan Digitalisasi Pengembangan Produk UMKM



Gambar 3.4 Penyerahan NIB sebagai legalitas UMKM

b. Pengembangan Taman Desa menjadi Tempat Pariwisata

Desa Jatiwangi mempunyai tempat tersembunyi yang dapat dijadikan sebagai tempat pariwisata yang tidak hanya bisa dinikmati masyarakat Desa Jatiwangi saja namun masyarakat luas juga dapat menikmatinya. Namun perlu dilakukan gebrakan untuk mengenalkan potensi desa jatiwangi sebagai tempat pariwisata diantaranya dengan: a. menambahkan area spot foto kekinian; b. menambahkan tempat sampah dilingkungan taman Desa supaya warga desa dapat peduli dengan lingkungan; c. merapihkan area pedagang UMKM di daerah taman/gazebo desa.



Gambar 3.5 Pengembangan Taman Desa Jatiwangi

Pembahasan

Desa Jatiwangi tentunya memiliki potensi yang luar biasa berdasarkan sudut pandang mahasiswa dalam melihat potensi desa baik segi UMKM maupun pembangunan desa pariwisata.

Pengembangan produk UMKM dilakukan dengan cara, antara lain:

1. Melakukan inovasi pada packaging produk UMKM binaan mahasiswa dengan cara melabeli/stiker produk dengan lebih inovatif dan menarik sehingga pemasaran lebih terjangkau luas keluar wilayah Desa Jatiwangi.
2. Mendaftarkan produk UMKM binaan dengan memanfaatkan teknologi saat ini yang sedang berkembang pesat, seperti mendaftarkan produk UMKM telur asin di Instagram dan pupuk organik di *e-commerce* shopee sehingga masyarakat selain Desa Jatiwangi dapat melakukan pembelian secara online.

Tak hanya potensi dalam bidang UMKM, Desa Jatiwangi pun memiliki tempat pariwisata tersembunyi untuk warga sekitar Desa Jatiwangi sebagai wadah UMKM dan tempat berkumpul dengan teman-teman. Namun taman/gazebo tersebut tidak terawat rapih dan masih banyak sampah berserakan disekitar yang merusak pemandangan. Berikut alternatif-alternatif yang dapat dilakukan untuk membantu pengembangan potensi pariwisata Desa Jatiwangi:

1. Menambahkan area tempat sampah
2. Menambahkan tempat/spot foto kekinian
3. Merapihkan area pedagang dan paker wisatawan

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan KKN ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan KKN ini sebagai bukti pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat.
- b. Tujuan dilakukan inovasi dan digitalisasi desa adalah untuk mengenalkan UMKM Desa Jatiwangi ke ranah lebih luas sehingga dapat menjadi pendapatan desa.
- c. Setiap wilayah desa mempunyai potensi tersembunyi yang harus diungkapkan, salah satunya potensi Desa Jatiwangi yang dapat di jadikan tempat pariwisata sebagai salah satu ikon Desa Jatiwangi yang perlu dibanggakan. Karena bila potensi desa tidak dikembangkan maka akan sangat disayangkan, maka dari itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengrmbangkan potensi desa agar dapat bermanfaat untuk warga desa.

Implikasi

- a. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental dan mentaati peraturan serta norma yang berlaku di Desa.
- b. Mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang Desa binaan.
- c. Lebih memperhatikan pembangunan desa binaan agar pembangunan dilakukan secara merata.
- d. Lebih mempersiapkan lagi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN).

Daftar Pustaka

Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun 2022. 2022. *Buku Panduan*. LPPM UBP Karawang

<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/1620/1240> diakses pada tanggal 7 agustus 2022.

Udin. 2022. *Wawancara pelaku UMKM Desa Jatiwangi binaan Mahasiswa UBP Karawang*.

<https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/> diakses pada tanggal 9 agustus 2022.

<https://jabar.pojoksatu.id/pantura/2022/07/28/kkn-ubp-karawang-kembangkan-potensi-desa-tersembunyi-jadi-desa-pariwisata-jatiwangi-sebagai-wadah-umkm/> diakses pada tanggal 9 agustus 2022.